

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
KELOMPOK BANK BERDASARKAN MODAL INTI IH
DI MASA PANDEMI COVID-19, TAHUN 2020 - 2021**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Disusun oleh :
Editha Olivia Rahel Margareth
6031801087

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022
BANDUNG
2022

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES IN
BANK GROUPS BASED ON CORE CAPITAL III DURING
THE COVID-19 PANDEMIC IN 2020 - 2021**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By :

Editha Olivia Rahel Margareth

6031801087

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
KELOMPOK BANK BERDASARKAN MODAL INTI III
DI MASA PANDEMI COVID-19, TAHUN 2020 – 2021**

oleh :

Editha Olivia Rahel Margareth
6031801087

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dr. Istiharini SE., MM., CMA

Pembimbing Skripsi

Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., CPF.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Editha Olivia Rahel Margareth
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 6 Agustus 1999
NPM : 6031801087
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Draft Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti III di Masa Pandemi COVID-19, Tahun 2020 - 2021

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., CPF.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 :
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 27 Juli 2022

Pembuat Pernyataan :



(Editha Olivia Rahel Margareth)

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan terganggunya stabilitas perekonomian karena adanya kebijakan pemerintah menerapkan pembatasan mobilitas. Dengan diterapkannya pembatasan mobilitas memicu terjadinya penurunan aktivitas ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan yang membagi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) menjadi empat kelompok. Dari empat KBMI, selama masa Pandemi Covid-19, sebagian besar bank pada KBMI III mencatatkan pertumbuhan laba bersih perusahaan. Dengan demikian, persepsi investor terhadap kinerja keuangan KBMI III menunjukkan performa positif tercermin dalam harga sahamnya yang relatif stabil. Kinerja keuangan perusahaan perbankan dapat dinilai dari beberapa indikator, antara lain *return on asset* (ROA), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang manakah diantara faktor ROA, NPL, CAR, LDR, dan BOPO yang menyebabkan harga saham KBMI stabil masa pandemi Covid-19 periode 2020 - 2021. Populasi dari penelitian ini adalah sepuluh perusahaan perbankan KBMI III. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan data harga saham penutupan harian perusahaan yang diambil dari Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com). Metode pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikansi, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan BOPO tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan NPL dan LDR berpengaruh positif terhadap harga saham. Uji koefisien determinasi diperoleh bahwa ROA, NPL, dan LDR dapat menjelaskan variasi harga saham sebesar 21,5%. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya perusahaan perbankan KBMI III dapat menaruh perhatian lebih pada faktor ROA, NPL, dan LDR. Untuk investor, sebaiknya dapat digunakan untuk sebagai salah satu informasi. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel kinerja keuangan bank yang mempengaruhi harga saham.

Kata kunci : Kinerja Keuangan Bank, KBMI III, Pandemi Covid-19, Harga Saham

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has disrupted economic stability due to government policies implementing mobility restrictions. With the implementation of mobility restrictions, it triggers a decline in economic activity. The Financial Services Authority issued a regulation that divided Bank Groups Based on Core Capital (KBMI) into four groups. Of the four KBMIs, during the Covid-19 Pandemic, most banks at KBMI III recorded growth in company net profits. Thus, investors' perception of the financial performance of KBMI III shows a positive performance reflected in its relatively stable stock price. The financial performance of banking companies can be assessed from several indicators, including return on assets (ROA), non-performing loans (NPL), capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), and operating expenses to operating income (BOPO). . This study aims to determine which financial performance among ROA, NPL, CAR, LDR, and BOPO factors caused KBMI's stock price to be stable during the Covid-19 pandemic for the 2020 - 2021 period. The population of this study were ten banking companies of KBMI III. The data used in this study is secondary data sourced from quarterly financial reports taken from the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and the Financial Services Authority (www.ojk.go.id) and data on the company's daily closing stock prices. taken from Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com). Data processing methods and data analysis carried out in this study were descriptive analysis, classical assumption test, significance test, coefficient of determination test, and multiple linear regression analysis. The data in this study were processed using SPSS (Statistical Product and Service Solution) software.

The results of this study indicate that CAR and BOPO have no effect on stock prices. ROA has a negative effect on stock prices, while NPL and LDR have a positive effect on stock prices. The coefficient of determination test shows that ROA, NPL, and LDR can explain stock price variations of 21.5%. Based on the results of the study, the banking company KBMI III should pay more attention to the ROA, NPL, and LDR factors. For investors, it should be used for information. For further researchers, it is better to add variables of bank financial performance that affect stock prices.

Keywords : Bank Financial Performance, KBMI III, Covid-19 Pandemic, Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti III di Masa Pandemi COVID-19, Tahun 2020 – 2021”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat dilewati oleh penulis dengan baik tanpa bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Papa, Mama, Kakak Esmeralda Magdalena sebagai keluarga penulis yang memberikan doa, dukungan, motivasi, serta nasihat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Istiharini, SE., MM, CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael Irawan, Dra., M.T., CPF. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan membantu penulis dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Azalea Meyta Dewi, Naomi Agnes, Denilson Joshua, dan Timothy Novaldio selaku sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.

7. Daniel Parlindungan yang telah setia mendengarkan penulis dengan sabar, selalu memotivasi penulis, menemani dan membantu dalam seluruh proses penyusunan skripsi, serta selalu mengingatkan penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Immaculata Citra, Yuanita Febriyanti, Mellyana Murtanu, Annisa Imama, Nabillah Jihan, dan Pingkan Anjani yang telah memberikan semangat, dukungan, serta mendengarkan keluhan hingga masa perkuliahan.
9. Claudia Almalia, Dara Sanisa, Lentini Febianti Putri, Adinda Chantika, Kania Maharani, Nabila Milenia, Athaya Tazkia, dan Nadila Amelia yang telah mewarnai hari-hari penulis selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan, menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi, mendengarkan keluhan penulis, serta memberikan semangat.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukuan, nasihat, dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Peneliti terbuka atas kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap agar skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung, 27 Juli 2022

Penulis

Editha Olivia Rahel Margareth

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
BAB 2.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Manajemen Keuangan.....	15
2.2 Investasi.....	16
2.2.1 Tujuan Investasi.....	16
2.2.2 Tahap Keputusan Investasi.....	16
2.3 Pasar Modal.....	17
2.3.1 Jenis Pasar Modal.....	17
2.3.2 Fungsi Pasar Modal.....	18
2.3.3 Instrumen Pasar Modal.....	19
2.4 Saham.....	19
2.5 Harga Saham.....	20
2.5.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	20
2.5.2 Analisis Harga Saham.....	22
2.6 Laporan Keuangan.....	22
2.6.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	23
2.6.2 Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan.....	25
2.7 Analisis Laporan Keuangan.....	26
2.8 Analisis Rasio Keuangan.....	27

2.8.1	Likuiditas	28
2.8.2	Solvabilitas.....	29
2.8.3	Rentabilitas.....	30
2.9	Penelitian Terdahulu	32
BAB 3		35
METODE DAN OBJEK PENELITIAN		35
3.1	Metode Penelitian	35
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.3	Populasi Penelitian.....	36
3.4	Metode Analisis.....	36
3.4.1	Analisa Deskriptif.....	37
3.4.2	Variabel Penelitian.....	38
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.4	Uji Signifikansi.....	41
3.4.5	Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.4.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.5	Objek Penelitian	43
3.5.1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	43
3.5.2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	44
3.5.3	PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	45
3.5.4	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....	46
3.5.5	PT Bank Permata Tbk.	46
3.5.6	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	47
3.5.7	PT Bank BTPN Tbk.....	48
3.5.8	PT Bank Mega Tbk.....	48
3.5.9	PT Bank OCBC NISP Tbk.	49
3.5.10	PT Bank PAN Indonesia Tbk.	50
3.6	Langkah-Langkah Penelitian.....	51
BAB 4		53
HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Analisis Deskriptif	53
4.1.1	Return on Asset	53
4.1.2	Non Performing Loan	58
4.1.3	Capital Adequacy Ratio	62
4.1.4	Loan to Deposit Ratio	67
4.1.5	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	71
4.1.6	Harga Saham	76
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	80
4.2.1	Uji Normalitas	80
4.2.2	Uji Multikolinearitas	81
4.3	Uji Asumsi Klasik dengan Empat Variabel Bebas	83
4.3.1	Uji Normalitas	83
4.3.2	Uji Multikolinearitas	84
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.4	Uji Signifikansi dengan Empat Variabel Bebas	87

4.4.1	Pengujian Simultan	87
4.4.2	Pengujian Parsial	88
4.5	Uji Asumsi Klasik dengan Tiga Variabel Bebas	91
4.5.1	Uji Normalitas	91
4.5.2	Uji Multikolinearitas	92
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	94
4.6	Uji Signifikansi dengan Tiga Variabel Bebas.....	95
4.6.1	Pengujian Simultan	95
4.6.2	Pengujian Parsial	96
4.7	Analisis Regresi Linear Berganda.....	98
4.8	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	100
4.9	Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti III Periode 2020 – 2021.....	101
4.9.1	Pengaruh Variabel Independen Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Harga Saham.....	101
4.9.2	Pengaruh Variabel Independen Yang Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Harga Saham.....	103
BAB 5	105
KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	113
RIWAYAT HIDUP PENULIS	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1	Variabel Penelitian	38
Tabel 4. 1	Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi ROA Periode Maret 2020 - Desember 2021	53
Tabel 4. 2	Deskripsi ROA Periode Maret 2020 - Desember 2021	56
Tabel 4. 3	Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi NPL Periode Maret 2020 - Desember 2021	58
Tabel 4. 4	Deskripsi NPL Periode Maret 2020 - Desember 2021	60
Tabel 4. 5	Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi CAR Periode Maret 2020 - Desember 2021	62
Tabel 4. 6	Deskripsi CAR Periode Maret 2020 - Desember 2021	65
Tabel 4. 7	Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi LDR Periode Maret 2020 - Desember 2021	67
Tabel 4. 8	Deskripsi LDR Periode Maret 2020 - Desember 2021	69
Tabel 4. 9	Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi BOPO Periode Maret 2020 - Desember 2021	71
Tabel 4. 10	Deskripsi BOPO Maret 2020 - Desember 2021	74
Tabel 4. 11	Nilai Terendah dan Nilai Tertinggi Harga Saham Periode Maret 2020 - Desember 2021	76
Tabel 4. 12	Deskripsi Harga Saham Penutupan Perbankan KBMI III Periode Maret 2020 - Desember 2021	78
Tabel 4. 13	Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4. 14	Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4. 15	Hasil Nilai Korelasi Variabel Independen	83
Tabel 4. 16	Hasil Uji Normalitas (Dengan Empat Variabel Bebas)	84
Tabel 4. 17	Hasil Uji Multikolinieritas (Dengan Empat Variabel Bebas)	85
Tabel 4. 18	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Dengan Empat Variabel Bebas)	87
Tabel 4. 19	Hasil Uji F (Dengan Empat Variabel Bebas)	88
Tabel 4. 20	Hasil Uji t (Dengan Empat Variabel Bebas)	89
Tabel 4. 21	Hasil Uji Normalitas (Dengan Tiga Variabel Bebas)	92
Tabel 4. 22	Hasil Uji Multikolinieritas (Dengan Tiga Variabel Bebas)	93
Tabel 4. 23	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Dengan Tiga Variabel Bebas)	94
Tabel 4. 24	Hasil Uji F (Dengan Tiga Variabel Bebas)	96
Tabel 4. 25	Hasil Uji T (Dengan Tiga Variabel Bebas)	97
Tabel 4. 26	Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda (Dengan Tiga Variabel Bebas)	99
Tabel 4. 27	Hasil Uji Koefisien Determinasi	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan Produk Dosmetik Bruto Periode 2020-2021	2
Gambar 1. 2	Harga Saham Perusahaan Perbankan KBMI III Periode 2020-2021	5
Gambar 1. 3	Bagan Model Konseptual	13
Gambar 3. 1	Logo Perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	44
Gambar 3. 2	Logo Perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45
Gambar 3. 3	Logo Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	45
Gambar 3. 4	Logo Perusahaan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....	46
Gambar 3. 5	Logo Perusahaan PT Bank Permata Tbk	47
Gambar 3. 6	Logo Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk	47
Gambar 3. 7	Logo Perusahaan PT Bank BTPN Tbk.....	48
Gambar 3. 8	Logo Perusahaan PT Bank Mega Tbk.....	49
Gambar 3. 9	Logo Perusahaan PT Bank OCBC NISP Tbk	50
Gambar 3. 10	Logo Perusahaan PT Bank PAN Indonesia Tbk	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Multikolinearitas Lima Variabel Bebas	113
Lampiran 2. Hasil Uji Multikolinearitas Empat Variabel Bebas	114
Lampiran 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Empat Variabel Bebas	117
Lampiran 4. Hasil Pengujian Secara Parsial dan Simultan Empat Variabel Bebas	121
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas Tiga Variabel Bebas	124
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Tiga Variabel Bebas	127
Lampiran 7. Hasil Pengujian Secara Parsial dan Simultan Tiga Variabel Bebas	130

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stabilitas keuangan memegang peran penting dalam negara untuk menjaga stabilitas perekonomian. Sistem keuangan yang stabil dapat mendistribusikan sumber dana dan dapat bertahan dari gangguan ekonomi yang dihadapi sehingga bisa menghindari terjadinya masalah mengenai aktivitas yang berhubungan dengan sistem keuangan. Namun, ketika sistem keuangan telah menghambat kegiatan ekonomi maka sistem keuangan tersebut masuk ke dalam tahap yang tidak stabil. Salah satu yang mengganggu stabilitas keuangan pada saat ini adalah adanya virus Covid-19 (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Ikhtisar.aspx>).

Virus corona atau Covid-19 pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Penyebaran wabah virus Covid-19 sangat cepat dan meluas ke berbagai negara salah satunya Indonesia sehingga World Health Organization (WHO) menetapkan virus Covid-19 sebagai pandemi dunia (Dinkes.gorontaloprov.go.id, 2020). Stabilitas sistem keuangan Indonesia terusik akibat Pandemi Covid-19. Hal tersebut terjadi karena adanya dukungan dari kebijakakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka meminimalisir penyebaran virus ini yaitu dengan diterapkannya pembatasan sosial. Dengan diterapkannya kebijakan pembatasan sosial memicu terjadinya penurunan aktivitas ekonomi (Kontan, 2020).

Penurunan aktivitas ekonomi memberikan dampak yang negatif bagi seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dampak yang dihasilkan dengan adanya wabah pandemi Covid-19 adalah seluruh dunia menghadapi penurunan ekonomi dan menyebabkan kontraksi yang sangat dalam dikarenakan seluruh negara mengambil kebijakan untuk membatasi pergerakan masyarakatnya. Akibat dari pembatasan mobilitas, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi minus sebesar 3,2% (Kemenkeu.go.id, 2021). Penurunan perekonomian Indonesia diukur berdasarkan

Produk Domestik Bruto (PDB). Berikut adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia selama tahun 2020 – 2021 berdasarkan Badan Pusat Statistik.

Gambar 1. 1

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Periode 2020-2021



Sumber : Bps.go.id

Pada Gambar 1.1 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mulai mengalami penurunan yang sangat dalam yaitu dari 2,97% di triwulan kesatu tahun 2020 menjadi -5,32% di triwulan kedua tahun 2020. Namun, meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ketiga tahun 2020 mulai membaik dari triwulan sebelumnya yaitu tumbuh sebesar -3,49% dan terus menunjukkan ke arah tren yang positif. Dan kenaikan pertumbuhan ekonomi yang sangat tajam terjadi di triwulan kedua tahun 2021 sebesar 7,07% yang merupakan pertumbuhan PDB positif pertama setelah empat kuartal sebelumnya selalu mencatat pertumbuhan yang negatif (kontraksi).

Kondisi perekonomian Indonesia merupakan gambaran dari kondisi berbagai sektor industri yang mempunyai peran penting dalam menjalani roda perekonomian. Ditengah pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (ksi-indonesia.org, 2020), sektor industri yang terdampak adalah industri pengolahan, konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, serta sektor keuangan

(idxchannel.com, 2021). Sektor keuangan khususnya perbankan adalah sektor terpenting untuk perekonomian karena merupakan sektor yang menopang stabilitas perekonomian Indonesia. Perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana berupa simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan sehingga disebut sebagai lembaga intermediasi. Namun, selama wabah pandemi Covid-19 kinerja perbankan mengalami perlambatan. Perlambatan kinerja perbankan dapat terlihat dari penyaluran kredit perbankannya yang melambat (Liputan6.com, 2021).

Penyaluran kredit perbankan terjadi perlambatan sehingga fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan menjadi lemah selama berlangsungnya pandemi Covid-19. Pada September 2020, pertumbuhan penyaluran kredit hanya sebesar 0,12% dibandingkan dengan bulan Agustus 2020 yaitu sebesar 1,04%. Berlanjut pada Desember 2020 juga terjadi penurunan yang sangat dalam yaitu sebesar minus 2,41%. Penyaluran kredit pada bulan Desember merupakan titik terendah di sepanjang tahun 2020. Faktor utama dari pelemahan penyaluran kredit ini karena kondisi ekonomi yang lesu akibat kebijakan pemerintah mengenai pembatasan mobilitas aktivitas masyarakat untuk menekan penyebaran virus Covid-19. (Cnnindonesia.com, 2020). Namun, pada Desember 2021, Otoritas Jasa Keuangan mencatatkan penyaluran kredit perbankan tumbuh sebesar 5,2%. Pertumbuhan penyaluran kredit perbankan ini sudah memperlihatkan tren yang tumbuh ke arah positif dibandingkan pada tahun 2020 (finansial.bisnis.com, 2022).

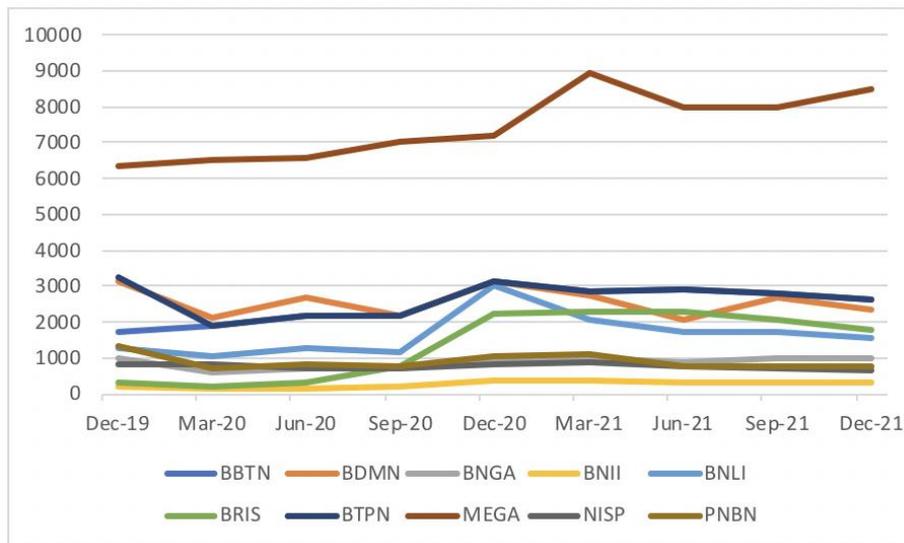
Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan mengenai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) yang dahulu adalah Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU). KBMI dibagi menjadi empat kelompok yaitu, KBMI I bagi perbankan yang memiliki modal inti sampai dengan Rp 6 triliun, KBMI II bagi perbankan yang memiliki modal inti lebih dari Rp 6 triliun sampai dengan Rp 14 triliun, KBMI III bagi perbankan yang memiliki modal inti sebesar Rp 14 triliun sampai dengan Rp 70 triliun, dan KBMI IV bagi perbankan yang memiliki modal inti lebih dari Rp 70 triliun. Pengelompokan bank berdasarkan modal inti akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan kinerja bank (keuangan.kontan.co.id, 2021). Selama masa pandemi Covid-19, KBMI I dan

KBMI IV merupakan kelompok bank yang terpapar Covid-19 paling tinggi yang dilihat dari pertumbuhan laba bersihnya. KBMI I dan KBMI IV mencatatkan bahwa pertumbuhan laba bersihnya terkontraksi sangat dalam yaitu sebesar -56,5% dan -37,14% (republika.co.id, 2021). Hal ini ternyata tidak terjadi pada KBMI III yang membukukan adanya peningkatan laba bersih perusahaan yaitu Bank Tabungan Negara Tbk. mencatatkan laba bersih perusahaan sebesar Rp 2.376 Triliun pada tahun 2021 atau tumbuh sebesar 48% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1.602 Triliun. Hal tersebut juga terjadi pada Bank Danamon Indonesia Tbk. yang membukukan laba bersih perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.669 Triliun yang tumbuh sebesar 53% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 1.088 Triliun. Demikian juga dengan Bank CIMB Niaga Tbk. yang tumbuh sebesar 104% dari Rp 2.011 Triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 4.098 Triliun pada tahun 2021. Selain itu, Bank Permata Tbk. juga mencatatkan pertumbuhan labanya dari Rp 721 Miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 1.231 Triliun pada tahun 2021 dengan pertumbuhan labanya sebesar 71%. Begitu juga dengan Bank Syariah Indonesia Tbk. yang mengalami pertumbuhan labanya sebesar 38% dari Rp 2.187 Triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 3.028 Triliun pada tahun 2021. Dan Bank BTPN juga membukukan pertumbuhan laba perusahaan sebesar 55% dari Rp 2.005 Triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 3.104 Triliun pada tahun 2021.

Pertumbuhan laba merupakan faktor fundamental yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam menentukan saham perusahaan mana yang layak dipertimbangkan untuk dibeli atau dijual (bigalpha.id, 2019). Faktor utama dari pergerakan harga saham adalah faktor fundamental perusahaan. Berikut adalah harga saham perusahaan perbankan KBMI III selama tahun 2020 – 2021.

Gambar 1. 2

Harga Saham Perusahaan Perbankan KBMI III Periode 2020 – 2021



Sumber : Finance.yahoo.com

Pada Gambar 1.2 merupakan harga saham perusahaan perbankan KBMI III, yaitu Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN), Bank Permata Tbk. (BNLI), Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA), Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN), Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII), Bank Permata Tbk. (BNLI), Bank Mega Tbk. (MEGA), Bank BTPN Tbk. (BTPN), Bank OCBC NISP Tbk. (NISP), Bank PAN Indonesia Tbk. (PNBN), dan Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS),. Berdasarkan Gambar 1.2, pergerakan harga saham perusahaan perbankan KBMI III mengalami penurunan pada Maret 2020. Namun, pergerakan harga saham sudah mengalami peningkatan sejak kuartal III tahun 2020 dan cenderung stabil dari kuartal I tahun 2021 sampai dengan kuartal IV tahun 2021. Bahkan Bank Mega menunjukkan adanya tren harga saham meningkat selama periode 2020 – 2021. Ditengah wabah pandemi Covid-19, tidak mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja KBMI III yang tercermin dalam harga sahamnya tidak mengalami tren turun tetapi relatif stabil.

Harga saham yang stabil ini tidak terlepas dari kinerja perusahaan. Beberapa indikator penilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi. Indikator rasio profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA) yang menilai perusahaan dalam

memanfaatkan setiap asetnya untuk memperoleh profit. Tingginya nilai ROA perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif dan efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar minat investor dalam melakukan investasi terhadap perusahaan. Hasil penelitian mengenai *Return on Assets* (ROA) yang dilakukan oleh Friantin dan Ratnasari (2019) dan Sari, Yanti, dan Zulbahri (2018) didapatkan bahwa ROA ditemukan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja bank yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Non Performing Loan* adalah pinjaman bermasalah yang dalam pelunasannya mengalami kesulitan (Yulianti et al., 2017). Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 bahwa nilai NPL yang sehat maksimal sebesar 5%. Hasil penelitian mengenai NPL yang dilakukan oleh Sari, Yanti, dan Zulbahri (2018) menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Friantin dan Ratnasari (2019) menyimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang mengukur kemampuan perusahaan perbankan untuk menyiapkan dana yang dimiliki untuk mengatasi terjadinya kemungkinan risiko kerugian. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 bahwa nilai CAR yang mempunyai batas aman yaitu minimal sebesar 8%. Industri perbankan mencatatkan peningkatan CAR pada Desember 2021 yaitu sebesar 25,62% dibandingkan dengan Desember 2020 yaitu nilai CAR sebesar 23,81% (idxchannel.com, 2021). Hasil penelitian Sari, Yanti, dan Zulbahri (2018) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Friantin dan Ratnasari (2019) menyimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya penyaluran pinjaman yang dilakukan oleh perbankan. LDR memperlihatkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang telah dihimpun oleh bank. LDR dapat membantu investor untuk mengetahui apakah bank tersebut dioperasikan dengan baik atau tidak. Bank Indonesia menilai bahwa nilai ideal rasio LDR berkisar sebesar 85% - 100%. Industri perbankan mencatatkan bahwa LDR pada Desember 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 77,49% dibandingkan dengan Desember 2020 yaitu sebesar 82,54%. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Yanti, dan Zulbahri (2018) dan Warsiati dan Rosalina (2019) menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa efisien perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Nilai BOPO yang ideal maksimum 85% berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013. Industri perbankan mencatatkan bahwa mengalami penurunan nilai BOPO di tahun 2021 sebesar 83,55% dibandingkan di tahun 2020 yaitu sebesar 86,58%. Penurunan ini menandakan bahwa perbankan semakin efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Rachmaniyah (2020) menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Hairunnisah (2017) menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur faktor internal yang mempengaruhi harga saham pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti III. Dalam hal ini, faktor internal yaitu *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Jadi, studi ini mengambil judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti III di Masa Pandemi COVID-19, Tahun 2020 – 2021.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisa deskriptif *Return on Assets*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan harga saham periode 2020 – 2021?
2. Apakah *Return on Assets* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham periode 2020 -2021?
3. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham periode 2020 -2021?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham periode 2020 -2021?
5. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham periode 2020 -2021?
6. Apakah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham periode 2020 -2021?
7. Seberapa tinggi variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel independen tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisa deskriptif *Return on Assets*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan harga saham periode 2020 – 2021.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Return on Assets* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham periode 2020 – 2021.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham periode 2020 – 2021.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham periode 2020 – 2021.
5. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham periode 2020 – 2021.
6. Untuk mengetahui apakah pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham periode 2020 – 2021

7. Untuk mengetahui seberapa tinggi variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel independen tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan Perbankan KBMI III

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran bagi perusahaan perbankan KBMI III untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham dan sebagai alat ukur untuk memperbaiki kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham.

2. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai informasi untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham, sehingga dapat menjadi masukan bagi investor yang bermaksud menanamkan modalnya khususnya pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai referensi dalam mengembangkan suatu penelitian yang sama atau memiliki faktor yang sama di masa mendatang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Investasi merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menambahkan kekayaan yang dipunya untuk jangka panjang. Pasar modal adalah salah satu tempat untuk melakukan kegiatan berinvestasi. Investor dapat memanfaatkan berbagai instrumen di pasar modal mencakup obligasi, saham, dan reksadana. Saham merupakan bukti penyertaan modal pihak (badan usaha) atau seseorang pada perseroan terbatas atau perusahaan (Sumarsan, 2021:142). Sedangkan, harga saham adalah harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan bagi yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Dalam kegiatan perdagangan saham sehari-hari, harga saham berfluktuasi sehingga pergerakannya dapat naik atau turun. Faktor eksternal dan internal yang mengakibatkan harga saham berfluktuasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham adalah fluktuasi kurs rupiah terhadap

mata uang asing, faktor panik, kondisi fundamental ekonomi makro, dan kebijakan pemerintah. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang, aksi korporasi perusahaan, dan fundamental perusahaan (Dewi dan Vijaya, 2018:55). Sebagai investor, penting untuk melakukan analisis dalam memutuskan saham mana yang layak untuk dibeli. Analisa fundamental adalah metode yang dapat dipakai oleh investor untuk menentukan saham mana yang layak untuk dibeli atau tidak dengan menilai kinerja keuangan dan prospek bisnis dari perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan merupakan indikator yang digunakan dalam melakukan analisa fundamental. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau menurun.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dari laporan keuangan. Rasio keuangan perusahaan perbankan dengan perusahaan yang bukan perbankan tidak jauh berbeda. Hal ini dikarenakan komponen pada laporan neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan perbankan berbeda dengan perusahaan yang bukan perbankan. Beberapa rasio keuangan perbankan, yaitu, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2019:219), rasio likuiditas adalah jenis rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menilai seberapa likuid perusahaan perbankan dalam menjalani kegiatan operasionalnya. Rasio likuiditas terdiri dari beberapa jenis *quick ratio*, *banking ratio*, *loan to asset ratio*, *cash ratio*, *loan to deposit ratio*, dan *non performing loan*. Rasio solvabilitas adalah jenis rasio keuangan yang menilai tingkat efektivitas pada perbankan untuk mencapai tujuannya. Rasio solvabilitas terdiri dari beberapa jenis yaitu *risk assets ratio*, *primary ratio*, dan *capital adequacy ratio*. Rasio rentabilitas adalah rasio yang mengukur efisiensi suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan keuntungan yang telah didapatkan selama periode tertentu. Rasio rentabilitas terdiri dari beberapa jenis yaitu *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on equit*, *return on asset*, dan beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Menurut Wismaryanto (2013), *return on assets* adalah indikator yang menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan sumber daya yang dimiliki. Besarnya nilai rasio ROA mencerminkan semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya menggunakan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka memberikan prospek yang baik bagi investor sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dengan begitu sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, Yanti, dan Zulbahri (2018) yang menunjukkan ROA ditemukan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham

Menurut Wismaryanto (2013), *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah adalah rasio yang menunjukkan proporsi kredit bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah terdiri dari kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Semakin tinggi nilai kredit macet maka semakin besar nilai NPL bank dan semakin sedikit kredit yang disalurkan oleh bank dikarenakan kredit macet. Oleh karena itu, tingginya nilai rasio NPL mengakibatkan tingginya risiko kredit bermasalah yang dapat mengurangi keuntungan sehingga berpengaruh ke harga saham yang menurun. Hasil penelitian mengenai *Non Performing Loan* (NPL) yang dilakukan oleh Sari, Yanti, dan Zulbahri (2018) menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham

Menurut Wismaryanto (2013), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyiapkan dananya untuk mengatasi terjadinya risiko kerugian. Nilai CAR yang mempunyai batas aman yaitu minimal sebesar 8%, artinya perusahaan perbankan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan serta melindungi nasabah.

Nilai CAR yang semakin tinggi menandakan perusahaan perbankan dalam kondisi sehat serta baik dalam mengatasi terjadinya risiko kerugian dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan nilai CAR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menjamin permodalannya berdasarkan aset yang dimilikinya. Dengan demikian, bagi investor lebih percaya dalam menanamkan modalnya jika perusahaan perbankan tersebut dalam kondisi sehat. Dengan begitu, investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari, Yanti, dan Zulbahri (2018) menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham

Menurut Febrianto dan Muid (2013), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah indikator yang melihat kemampuan perbankan untuk memenuhi kewajibannya pada jangka pendek dimana sumber utama likuiditasnya berasal dari kredit. Rendahnya nilai LDR menunjukkan tingkat kredit yang diberikan oleh bank semakin rendah. Sebaliknya, semakin tinggi nilai LDR menandakan tingginya tingkat penyaluran kredit yang diberikan oleh bank. Rasio LDR membantu investor untuk melihat kondisi perusahaan perbankan tersebut layak beroperasi atau tidak. Dengan begitu, semakin tinggi nilai rasio LDR maka menaikkan minat kepercayaan investor yang mengakibatkan harga saham mengalami kenaikan. Warsiati dan Rosalina (2019) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham

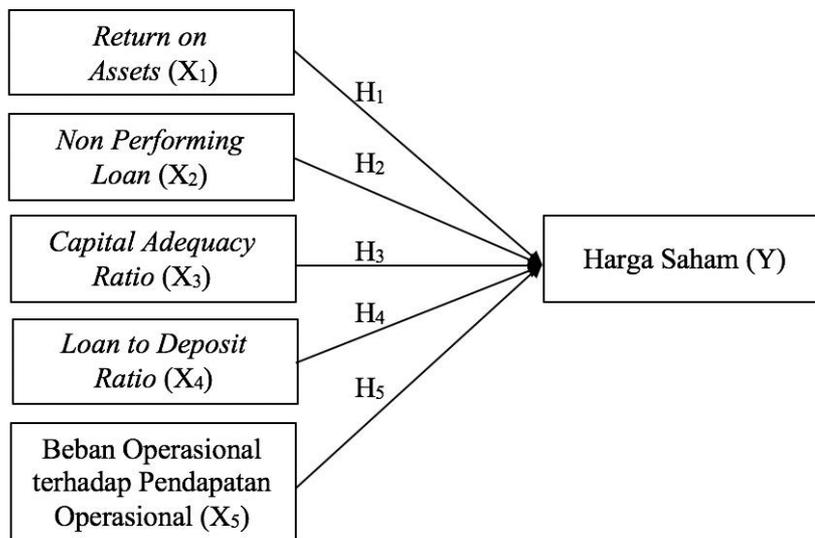
Menurut Wismaryanto (2013), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan indikator yang memperlihatkan efisiensi perbankan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Nilai rasio BOPO yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut tidak mampu mengelola biaya operasionalnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai rasio BOPO maka semakin

efektif perusahaan untuk mengelola biaya operasionalnya. Oleh karena itu, tingkat keuntungan perusahaan yang tinggi menandakan perusahaan lebih efisien dalam hal biaya operasional dibandingkan meningkatkan pendapatan operasional sehingga mempengaruhi kinerja keuangannya yang mendorong minat investor untuk menanamkan sahamnya yang membuat meningkatnya harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Rachmaniyah (2020) menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian sebelumnya *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Assets (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, bagan model konseptual penelitian ini diberikan pada gambar 1.3.

Gambar 1. 3

Bagan Model Konseptual



Dari penjelasan yang kemudian dituangkan dalam model konseptual tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : ROA berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham

H₂ : NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham

H₃ : CAR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

H₄ : LDR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

H₅ : BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham